

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan judul yang peneliti angkat yaitu “Studi Komparasi Hasil Belajar Filsafat Islam Mahasiswa Prodi PAI Antara Alumni Pesantren dengan Non Pesantren di FTK UIN Sunan Ampel”, maka pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif-positivistik. Pendekatan kuantitatif-positivistik berlandaskan pada filsafat positivisme yang memandang bahwa realitas/gejala/fenomena itu dapat diklasifikasikan, relatif tetap, konkrit, teramati, terukur, dan hubungan gejala bersifat sebab akibat.¹⁰⁷ Ciri khas dari pendekatan kuantitatif-positivistik ini adalah menggunakan pengujian statistik.¹⁰⁸

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang digunakan untuk menjawab permasalahan melalui teknik pengukuran yang cermat terhadap variable-variabel tertentu, sehingga menghasilkan simpulan-simpulan yang dapat digeneralisasikan.¹⁰⁹

¹⁰⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2015), cet.22, h. 14

¹⁰⁸ Wina Sanjaya *Penelitian Pendidikan Jenis Metode Dan Prosedur* (Jakarta : Prenada Media Group, 2014), cet.2 h. 36

¹⁰⁹ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2012), cet.2, h.29

Berdasarkan tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui adakah perbedaan antara hasil belajar filsafat islam mahasiswa alumni pesantren dengan non pesantren, maka jenis penelitian kuantitatif yang digunakan adalah deskriptif dan defensial. Tujuan penelitian deskriptif ini adalah untuk memeberikan gambaran yang jelas dan akurat tentang material atau fenomena yang sedang diselidiki. Peneltian ini digunakan untuk menjawab pertanyaan apa atau bagaimana keadaan suatu (fenomena, kejadian) dan melaporkannya sebagaimana adanya.¹¹⁰ Dalam penenelitian ini digunakan untuk menjelaskan atau menggambarkan hasil belajar filsafat islam mahasiswa PAI alumni pesantren dan non pesantren.

Sedangkan deferensial berguna untuk mendapatkan pemahaman tentang apakah ada perbedaan nilai observasi (disebut variabel terikat atau dependent variable) berdasarkan klasifikasi subjek (disebut variabel bebas atau independent variable). Dengan kata lain, penelitian ini mempertanyakan apakah nilai suatu observasi yang diperoleh oleh suatu kelompok subjek berbeda dari yang diperoleh oleh kelompok yang lain.¹¹¹ Dalam penentian ini digunakan untuk menjelaskan apakah ada perbedaan yang signifikan atau tidak antara hasil belajar filsafat islam mahasiswa prodi PAI alumni pesantren dengan non pesantren.

¹¹⁰ Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kwantitatif Dalam Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996), cet. 1, h.274

¹¹¹ *Ibid.*, h.306

B. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel penelitian adalah karakter dari unit observasi yang mempunyai variasi. Dalam dunia pendidikan unit yang banyak digunakan adalah manusia, contoh variabel yang dapat diobservasi dari unit manusia adalah umur, tinggi badan, kemampuan membaca, jenis kelamin, indeks prestasi dan lain-lain.¹¹² Dalam penelitian ini variabel yang diteliti adalah hasil belajar filsafat islam dan latar belakang pendidikan mahasiswa PAI angkatan 2014.

Sedangkan yang dimaksud dengan indikator adalah perilaku yang dapat diukur dan/atau diobservasi untuk menunjukkan ketercapaian kompetensi dasar tertentu yang menjadi acuan penilaian. Indikator dalam penelitian ini adalah, pertama nilai akhir semester mahasiswa PAI angkatan 2014 alumni pesantren dan non pesantren, kedua latar belakang pendidikan mahasiswa PAI angkatan 2014 yang mengambil mata kuliah filsafat islam.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah suatu kumpulan menyeluruh dari suatu objek yang merupakan perhatian peneliti. Objek penelitian dapat berupa makhluk hidup, benda, sistem dan prosuder, fenomena dan lain-

¹¹² Ibid., h.216

lain.¹¹³ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa prodi PAI yang mengambil mata kuliah fiqih Ibadah pada tahun ajaran 2014-2015, yaitu berjumlah 118 mahasiswa. Tersebar di empat kelas yaitu: kelas A, B, C, dan D. dengan jumlah populasi masing-masing kelas adalah A berjumlah 33 mahasiswa, kelas B berjumlah 33 mahasiswa, kelas C berjumlah 23 mahasiswa, dan kelas D berjumlah 29.

2. Sampel

Sampel penelitian adalah suatu proporsi kecil dari populasi yang seharusnya diteliti, yang dipilih atau ditetapkan untuk keperluan analisis¹¹⁴. Menurut Suharsimi Arikunto apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.¹¹⁵

Sampel diambil dengan teknik cluster random sampling. Cluster random sampling digunakan bilamana populasi tidak terdiri dari individu-individu, melainkan terdiri dari kelompok-kelompok individu atau cluster. Adapun sampel dalam penelitian ini diambil sebesar 50% dari populasi yang ada yaitu sebesar 60 orang. Sampel diambil dengan teknik random dengan cara undian untuk memilih 30 orang dari 60 mahasiswa

¹¹³ Ronny Kountur, *Metode Penelitian untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*, (Jakarta: Penerbit PPM,2007), h.145

¹¹⁴ Anas Sudijono, *Pengantar Statistic Pendidikan* (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2010),cet.22, h.277

¹¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), cet.13, h.134

PAI angkatan 2014 alumni pesantren dan untuk memilih 30 orang dari 64 mahasiswa PAI angkatan 2014 alumni non pesantren.

D. Jenis dan Sumber Data

Data adalah segala angka yang dijadikan bahan untuk menyusun informasi. Adapun jenis data yang diambil dalam penelitian ini yaitu data kualitatif dan kuantitatif.

Data kualitatif yaitu data yang tidak terwujud dalam bentuk angka tetapi dalam bentuk konsep atau pengertian abstrak. Adapun data kualitatif yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah :

1. Sejarah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya
2. Struktur organisasi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya.

Sedangkan data kuantitatif adalah data yang dapat diukur dan dinyatakan dalam bentuk angka. Adapun data kuantitatif dalam penelitian ini adalah :

1. Jumlah mahasiswa PAI angkatan 2014 alumni pesantren yang mengambil mata kuliah filsafat islam
2. Jumlah mahasiswa PAI angkatan 2014 alumni non pesantren yang mengambil mata kuliah filsafat islam
3. Nilai akhir semester mahasiswa PAI angkatan 2014 yang mengambil mata kuliah filsafat islam

4. Daftar dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel surabaya.
5. Daftar sarana dan prasarana Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel surabaya.

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.¹¹⁶ Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari :

- a. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya.
- b. Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya.
- c. Dosen mata kuliah filsafat islam
- d. Mahasiswa PAI angkatan 2014 yang mengambil mata kuliah filsafat islam tahun ajaran 2014-2015.
- e. Kasubbag akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik-teknik atau cara pengumpulan data penelitian kuantitatif adalah dengan tes, angket, wawancara terstandar, observasi terstruktur, dan pengukuran unobtrusive.¹¹⁷ Adapun cara atau teknik yang digunakan dalam

¹¹⁶ Suaharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, h. 172

¹¹⁷ Ibnu hajar *Dasar-dasar.*, h.170.

penelitian ini adalah dengan mengkombinasikan antara beberapa teknik atau cara yakni observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah suatu pengamatan langsung terhadap siswa dengan memperhatikan tingkah lakunya dalam pembelajaran. Observasi dapat diartikan sebagai pencatatan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.¹¹⁸

Observasi sendiri dibedakan menjadi tiga macam yaitu : observasi partisipatif, observasi terstruktur dan tersamar, dan observasi tak terstruktur.¹¹⁹ Dalam penelitian ini menggunakan observasi tak terstruktur dimana peneliti menggunakan observasi pasif, peneliti datang ke tempat subjek penelitian tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan yang dilakukan oleh subjek penelitian.

Teknik observasi ini digunakan untuk mendapatkan data keadaan mahasiswa PAI angkatan 2014 dan keadaan fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya.

2. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan responden. Komunikasi berlangsung dalam bentuk tanya jawab dalam hubungan tatap muka, sehingga gerak dan mimik

¹¹⁸ Soetresno Hadi, *Metodologi Reseach*, (Yogyakarta : Andi offset, 1994),h. 136

¹¹⁹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2017), h. 141

responden merupakan pola media yang melingkupi kata-kata secara verbal.¹²⁰

Wawancara ditujukan kepada sebagian mahasiswa yang menjadi sampel penelitian, untuk melakukan cross check terhadap jawaban angket yang diberikan. Atau juga kepada dosen yang mengampu mata kuliah filsafat islam dan atau kepada dekan FTK UIN Sunan Ampel Surabaya untuk mengetahui sejarah berdiri dan perkembangan FTK UIN Sunan Ampel Surabaya.

3. Angket

Angket atau questionair adalah daftar pertanyaan yang didistribusikan melalui pos untuk diisi dan dikembalikan atau dapat juga dijawab di bawah pengawasan peneliti. Responden ditentukan berdasarkan teknik sampling.¹²¹ Angket diberikan pada para mahasiswa prodi PAI yang mengambil mata kuliha filsafat islam di FTK UIN Sunan Ampel Surabaya tahun pelajaran 2014-2015. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 60 orang, 30 mahasiswa alumni pesantren dan 30 mahasiswa alumni non pesantren. Adapun jenis angket yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa, sehingga responden diminta

¹²⁰ W. Gulo, *Metode Penelitian*. (Jakarta: PT Grasindo, 2007), cet. 5, h.118

¹²¹ S. Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), cet. 10, h.128

untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda silang (x) atau tanda (√) check list.

Teknik angket ini digunakan untuk mengetahui latar belakang pendidikan mahasiswa PAI angkatan 2014.

4. Dokumentasi

Dokumen adalah catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang lalu.¹²² Dalam penelitian ini yang dimaksud dokumentasi adalah Suatu metode pengumpulan data dengan jalan melihat catatan yang sudah ada. Dokumentasi sebagai sumber data dapat diklasifikasikan menjadi dua golongan yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah sumber asli yang diambil atau diperoleh secara langsung dari pihak pertama, sedangkan sumber data sekunder adalah sumber yang diperoleh dari pihak lain.

Teknik dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data latar belakang pendidikan mahasiswa PAI angkatan 2014 yang mengambil mata kuliah filsafat islam, nilai akhir semester filsafat islam mahasiswa PAI tahun ajaran 2014-2015, sejarah berdiri dan perkembangan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya, struktur organisasi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya, daftar dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel surabaya, dan

¹²² W. Gulo, *Metode*, h. 123

daftar sarana dan prasarana Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya.

F. Analisis Data

Proses analisis data merupakan salah satu usaha untuk menemukan jawaban dari rumusan masalah dalam penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis data statistik. Teknik analisis data statistik adalah teknik yang digunakan untuk menganalisa data yang sudah berupa angka sehingga menjadi data kuantitatif. Data-data penelitian ini adalah :

1. Data tentang hasil belajar filsafat islam mahasiswa prodi PAI Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya yang alumni pondok pesantren berupa nilai akhir semester.
2. Data tentang hasil belajar filsafat islam mahasiswa prodi PAI Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya yang alumni non pondok pesantren berupa nilai akhir semester.

Karena tujuan dalam penelitian ini adalah untuk membandingkan hasil belajar filsafat islam mahasiswa PAI antara alumni pesantren dan non pesantren di FTK UIN Suna Ampel, maka teknik statistik yang digunakan untuk menentukan taraf signifikansi perbandingan yang demikian ini adalah uji t atau t test.¹²³ Sebelum membandingkan antara hasil belajar filsafat islam mahasiswa

¹²³ Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar*, h. 251

PAI alumni pesantren dengan non pesantren maka terlebih dahulu penulis harus mengetahui nilai rata-rata atau mean hasil belajar filsafat islam antara mahasiswa PAI alumni pesantren dan non pesantren dengan rumus¹²⁴ :

$$M = \frac{\sum Fx}{N}$$

Ketrangan :

M: mean atau rata-rata

F : frekwensi

X : jumlah hasil belajar filsafat islam mahasiswa PAI di FTK UIN Sunan Ampel Surabaya

N : jumlah responden

Sedangkan rumus uji T adalah :¹²⁵

$$t_o = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$$

Keterangan :

M_1 : mean hasil belajar filsafat islam masiswa PAI alumni pesantren di FTK UIN Sunan Ampel Surabaya

M_2 : mean hasil belajar filsafat islam masiswa PAI alumni non pesantren di FTK UIN Sunan Ampel Surabaya

¹²⁴ Anas Sudijono, *Pengantar Statistic.*, h.314

¹²⁵ Ibid., h 314

$SE_{M_1-M_2}$: standar error perbedaan M_1 dan M_2

T test digunakan dalam penelitian komparasional yang melakukan perbandingan antara dua variable, yaitu apakah memang secara signifikan dua variable yang sedang diperbandingkan itu memang berbeda, ataukah perbedaan itu terjadi semata-mata karena kebetulan saja.¹²⁶ Jadi dalam penelitian bertujuan untuk mengetahui apakah benar mahasiswa alumni pesantren hasil belajar filsafat islamnya berbeda secara signifikan dengan hasil belajar filsafat islam mahasiswa alumni non pesantren.

¹²⁶ Ibid., h.277